

HUBUNGAN PENGETAHUAN DIET HIPERTENSI TERHADAP KEPATUHAN DIET PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS HARAPAN RAYA

Utami Lisma Septadara*⁽¹⁾, Endah Purwani Sari⁽²⁾

⁽¹⁾Pendidikan Profesi Bidan, STIKes Pekanbaru Medical Center, Jl. Lembaga
Pemasyarakatan No.25 Gobah, Pekanbaru

*email: utamilismabip@gmail.com

⁽³⁾Sarjana Kebidanan, STIKes Pekanbaru Medical Center, Jl. Lembaga Pemasyarakatan
No.25 Gobah, Pekanbaru

email: purwanisari.endah@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi Secara Nasional yang ada Di Indonesia Sejak Tahun Itu Sebesar 25,61 % Di tahun 2018, diperkirakan terdapat 41.553 orang berusia 15 tahun ke atas di Kabupaten Koraka yang menderita hipertensi, di antaranya 5.200 orang atau sekitar 12,5% mendapatkan pelayanan kesehatan standar, merupakan 15,2% dari perkiraan jumlah penderita hipertensi. (Dinkes Riau, 2018). Beberapa Penyakit Kronik Yang ada Di Puskesmas Harapan raya antara lain Ispa, Diare, Hipertensi, Gastritis, Dermatitis, Osteotritis. Survei pendahuluan di Puskesmas harapan raya terdapat penderita Hipertensi pada tahun 2019-2023 dimana pada tahun 2019 laki-laki terdiri dari 34 orang, perempuan 84 orang, pada tahun 2020, 38 pria serta wanita berjumlah 46 orang sertapada tahun 2021 pria 79 orang, wanita 118 orang.

Tujuan penelitian untuk agar mengetahui Hubungan pengetahuan diet hipertensi terhadap kepatuhan diet pada penderita hipertensi di puskesmas harapan raya Jenis Penelitian ini yaitu penelitian non eksperimen dengan desain Puskesmas Harapan raya, kota pekanbaru yang diidentifikasi dengan tujuan tertentu atau secara *Purposive Sampling*.

Variabel penelitian ini adalah variabel terikat yaitu Kepatuhan Diet Hipertensi, serta variabel bebasnya adalah pengetahuan penderita hipertensi. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini memakai studi korelasional (*Correlation Study*) adalah desain yang dipergunakan dalam mengamati signifikansi hubungan antara 2 variabel. Penelitian ini memakai populasi penduduk sebanyak 30 orang yang berobat di tempat kerja uji statistic *Chi-Square*. Uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

Kata kunci: Hipertensi, Kepatuhan dan Pengetahuan

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE OF HYPERTENSION DIET ON DIET COMPLIANCE IN HYPERTENSION PATIENTS AT HARAPAN RAYA PUSKESMAS

ABSTRACT

Nationally, hypertension in Indonesia since that year was 25.61%. In 2018, it is estimated that there were 41,553 people aged 15 years and over in Koraka Regency who suffered from hypertension, of whom 5,200 people or around 12.5% received standard health services, constitutes 15.2% of the estimated number of hypertension sufferers. (Riau Health Office, 2018). Some of the chronic diseases at the Harapan Raya Community Health Center include acute respiratory infections, diarrhea, hypertension, gastritis, dermatitis, osteotritis. A preliminary survey at the Harapan Raya Community Health Center contained hypertension sufferers in 2019-2023 where in 2019 there were 34 men, 84 women, in 2020 there were 38 men and 46 women and in 2021 there were 79 men, 118 women.

The aim of the research is to find out the relationship between hypertension diet knowledge and diet compliance among hypertension sufferers at Harapan Raya Community Health Center. This type of research is non-experimental research with a design at Harapan Raya Community Health Center, Pekanbaru City, which was identified with a specific objective or purposive sampling.

The variable in this research is the dependent variable, namely Hypertension Diet Compliance, and the independent variable is knowledge of hypertension sufferers. The analysis carried out in this research used a correlation study (Correlation Study), which is a design used to observe the significance of the relationship between 2 variables. This study used a population of 30 people who sought treatment at work using the Chi-Square statistical test. Chi square test with a confidence level of 95% ($\alpha=0.05$).

Keywords: Hypertension, Compliance and Knowledge

PENDAHULUAN

Seseorang didiagnosis mengalami hipertensi ketika hasil pengukuran tekanan darah sistolik (TDS) yang dimiliki ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolic (TDD) yang dimiliki ≥ 90 mmHg setelah dilakukan pemeriksaan tekanan darah berulang (Unger et al., 2020). Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang umum di negara berkembang. Hipertensi yang tidak segera ditangani berdampak pada munculnya penyakit degeneratif, seperti penyakit jantung (*Congestif Heart Failure - CHF*), gagal ginjal (*end stage renal disease*), dan penyakit pembuluh darah perifer. Dari seluruh penderita hipertensi, 90-95 melaporkan hipertensi esensial atau hipertensi primer, yang penyebabnya tidak diketahui. Hal ini jika tidak dilakukan penanggulangan dengan

baik keadaan ini cenderung akan meningkat (Doengoes, 2020).

Di Indonesia sendiri kesadaran dan pengetahuan tentang penyakit hipertensi masih sangat rendah hal ini terbukti, masyarakat lebih memilih makanan siap saji yang umumnya rendah serat, tinggi lemak, tinggi gula, dan mengandung banyak garam. Pola makan yang kurang sehat ini merupakan pemicu penyakit hipertensi (Yanita, 2022). Salah satu penyakit tidak menular yang banyak dialami oleh masyarakat di Indonesia adalah hipertensi. Hipertensi menjadi salah satu permasalahan kesehatan karena hipertensi merupakan salah satu pintu masuk atau faktor risiko penyakit seperti jantung, gagal ginjal, diabetes mellitus, dan stroke (Maulia & Hengky, 2021).

Hipertensi atau penyakit darah tinggi

merupakan suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah di atas ambang batas normal yaitu 120/80 mmHg (Hidayati et al., 2022) Hipertensi atau yang lebih dikenal dengan tekanan darah tinggi adalah penyakit kronik akibat desakan darah yang berlebihan dan hampir tidak konstan pada arteri. Tekanan dihasilkan oleh kekuatan jantung ketika memompa darah. Hipertensi berkaitan dengan meningkatnya tekanan pada arterial sistemik, baik diastolik maupun sistolik secara terus-menerus. Gejala hipertensi sulit diketahui karena tidak memiliki gejala khusus. Gejala yang mudah diamati yaitu pusing, sering gelisah, wajah merah, telinga berdengung, sesak napas, mudah lelah, mata berkunang-kunang (Sijabat et al., 2020).

Hipertensi merupakan faktor risiko penting untuk penyakit neurologis. Hipertensi kronis merupakan faktor risiko utama untuk semua subtipe stroke, termasuk stroke iskemik, perdarahan intraserebral, dan perdarahan subarachnoid. hipertensi telah menjadi faktor risiko utama untuk penyakit kronis dan kematian (Suprayitno and Huzaimah 2020).

Penatalaksanaan pengobatan hipertensi terdiri dari nonfarmakologis dan farmakologis. Penatalaksanaan nonfarmakologis dilakukan dengan memodifikasi gaya hidup, salah satunya melakukan pengaturan diet hipertensi (Hanafi, 2019). Pengetahuan merupakan dasar untuk melakukan suatu tindakan sehingga setiap orang yang akan melakukan suatu tindakan biasanya didahului dengan tahu, selanjutnya mempunyai inisiatif untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan pengetahuannya (Ulkhassanah et al., 2021). Pengetahuan berkaitan erat dengan perilaku sehari-hari, ketika seseorang mempunyai suatu pengetahuan sangat memungkinkan

untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Romadhon et al., 2020).

METODE

Penelitian mempunyai jenis Desain penelitian non eksperimental dengan studikorelasi, yaitu desain yang dipergunakan dalam melihat signifikansi hubungan antar variabel. Penelitian ini dilaksanakan di bagian rekam medis Puskesmas harapan raya menggunakan populasi warga yang berobat pada bagian yang kerja di Puskesmas harapan raya, kota pekanbaru sejumlah 30 orang, Pengambilan sampel dilaksanakan dengan cara *Purposive Sampling* adalah tehnik untuk mengidentifikasi responden untuk tujuan tertentu. Variabel pada penelitian yaitu variabel terikat (dependent), yaitu kepatuhan diet hipertensi, dan variabel bebas adalah pengetahuan hipertensi. Analisis data pada penelitian ini memakai Analisis Univariat yaitu analisis yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Serta Analisis bivariat yaitu analisis yang mencari apakah satu variabel memiliki kaitan dengan variable lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan pengetahuan diet hipertensi kepada kepatuhan diet hipertensi menggunakan uji statistik *Chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan kepada 30 respondent, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antar pengetahuan dan kepatuhan diet pada pasien hipertensi di Puskesmas Wundulako. Dibuktikan dengan hasil uji *chisquare* diperoleh hasil *expected count* < 5 dengan nilai *p value* (0,011) dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Karena nilai *p value* (0,011) < α (0,05)

maka dapat menyimpulkan bahwa H₀ ditolak berarti mempunyai hubungan pengetahuan diet hipertensi kepada kepatuhan diet yang mempunyai penyakit hipertensi di Puskesmas harapan raya.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Diet Hipertensi dengan Kepatuhan Diet pada Penderita

Hipertensi di Puskesmas Harapan Raya					
	Kepatuhan Diet		Uji Fish r		p value =
	n	%	n	%	
Cukup	13	72,2	18	27,8	0,011
Kurang	3	25,0	12	75,0	
Total	17	25,0	68	100	

Sumber : Data Primer 2023

Dari 30 respondent penelitian, respondent yang memiliki pengetahuan layak dan kepatuhan tinggi ada 13 terhadap diet ada 5 responden yang memiliki pengetahuan cukup dan kepatuhan rendah, sedangkan yang memiliki kekurangan pengetahuan dengan kepatuhan tinggi terhadap diet ada 3 respondent, dan yang memiliki pengetahuan buruk dan kepatuhan rendah ada 9 respondent. Berkaitan dengan hal itu, terlihat bahwa mayoritas respondent melakukan diet hipertensi.

SIMPULAN

Ada hubungan pengetahuan diet hipertensi terhadap kepatuhan diet pada penderita hipertensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada STIKes Pekanbaru Medical Center Kota Pekanbaru dan Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Doenges, M. (2020). Rencana Asuhan Keperawatan Pedoman Asuhan Klien Anak Dewasa. Ed. 9. Volume 1. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Hanafi, I. (2019). Hubungan selfefficacy dengan kepatuhan pembatas cairan pada pasien ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Kota...elibrary.almaata.ac.id. <http://elibrary.almaata.ac.id/id/eprint/1133>
- Hidayati, A., Purwanto, N. H., & Siswanto, E. (2022). Hubungan Stres Dengan Peningkatan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 37–44.
- Maulia, M., & Hengky, H. K. (2021). Analisis kejadian penyakit hipertensi di Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(3), 324–331.
- Romadhon, W. A., Haryanto, J., & ... (2020). Hubungan antara Self Efficacy dan Self Care Behavior pada Lansia dengan Hipertensi. ... "(Journal of Health <http://forikesejournal.com/index.php/SF/article/view/825>
- Sijabat, F., Purba, S. D., Saragih, F., Sianturi, G. S., & Ginting, M. (2020). Promosi Kesehatan Pencegahan Hipertensi pada Lansia di Kelurahan Dwikora. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 262–268.
- Suprayitno, E., & Huzaimah, N. 2020. Pendampingan Lansia Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 518–521.
- Ulhasanah, M. E., Widiastuti, A., Azizah, A. N., & ... (2021). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Pasien Hipertensi Intradialisis. *Prosiding Seminar*

<http://ojs.uadb.ac.id/index.php/sikenas/article/view/1271>

- Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, N. R., Prabhakaran, D., Ramirez, A., Schlaich, M., Stergiou, G. S., Tomaszewski, M., Wainford, R. D., Williams, B., & Schutte, A. E. (2020). 2020 International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. *Hypertension*, 75(6), 1334–1357. <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.120.15026>
- Yanita. (2022). *Berdamai Dengan Hipertensi*. Jakarta: Bumi Medika.